Fon : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Diterbitkan Oleh :
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

Volume 21 Nomor 2 Tahun 2025
Halaman 420-430

OPTIMALISASI APLIKASI PENYUNTINGAN EJAAN BAHASA INDONESIA (SIPEBI) UNTUK PENYUNTINGAN NASKAH PENELITIAN MAHASISWA UIN WALISONGO SEMARANG

Arief Darmawan[1*], Eka Harisma W.[2], Arkan Zahri[3]
[1]*Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Jawa Tengah, Indonesia;* arief.d@walisongo.ac.id
[2]*Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Jawa Tengah, Indonesia;* eka.harisma@walisongo.ac.id
[3]*Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Jawa Tengah, Indonesia;* arkanzahri6@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk kesalahan ejaan dalam karya ilmiah mahasiswa serta mengevaluasi efektivitas aplikasi penyuntingan ejaan bahasa Indonesia (Sipebi) dalam proses penyuntingan naskah akademik. Latar belakang studi ini berdasarkan pada kesenjangan antara tuntutan formalitas bahasa dalam penulisan ilmiah dan praktik aktual penulisan skripsi mahasiswa yang masih banyak mengandung kesalahan ejaan. Meskipun aplikasi seperti Sipebi telah dikembangkan untuk mendukung kepatuhan terhadap kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V, kemampuan pengguna dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan ejaan tetap menjadi permasalahan signifikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik dokumentasi dan analisis isi terhadap dokumen skripsi dari delapan fakultas di UIN Walisongo Semarang periode 2023 – 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 215 kesalahan yang diklasifikasikan ke dalam empat kategori utama: kesalahan penggunaan huruf (57 kesalahan), penulisan kata (80 kesalahan), tanda baca (78 kesalahan), dan penulisan unsur serapan (8 kesalahan). Kesalahan yang paling dominan terdapat pada kategori penulisan kata, terutama pada penggunaan kata depan, partikel, dan kata turunan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa di dalam skripsi mahasiswa masih terdapat banyak kesalahan ejaan dan dapat dideteksi oleh Sipebi dengan cukup efektif. Oleh karena itu, optimalisasi penggunaan Sipebi harus disertai dengan peningkatan kompetensi mahasiswa melalui pelatihan kebahasaan yang terstruktur agar kualitas kebahasaan karya ilmiah dapat ditingkatkan secara sistematis dan berkelanjutan.

KATA KUNCI: penyuntingan, ejaan, Sipebi, karya ilmiah mahasiswa

OPTIMIZATION OF THE INDONESIAN SPELLING EDITING APPLICATION (SIPEBI) FOR EDITING STUDENT RESEARCH MANUSCRIPTS

ABSTRACT: *This study aims to describe the types of spelling errors found in students' academic writing and to evaluate the effectiveness of the Indonesian Spelling Editing Application (Sipebi) in the editing process of academic manuscripts. The background of this research lies in the discrepancy between the formal linguistic standards required in academic writing and the actual practices found in students' theses, which still contain numerous spelling errors. Although tools such as Sipebi have been developed to support compliance with the Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Fifth Edition, users' ability to identify and correct spelling errors remains a significant issue. This research employed a qualitative descriptive method using documentation techniques and content analysis of thesis documents from eight faculties at UIN Walisongo Semarang, covering the period 2023–2025. The findings revealed a total of 215 errors classified into four major categories: errors in letter usage (57 instances), word formation (80 instances), punctuation (78 instances), and foreign word adaptation (8 instances). The most frequent errors occurred in the word formation category, particularly in the misuse of prepositions, particles, and derived words. The study concludes that students' theses still contain substantial spelling issues, most of which can be effectively*

p-ISSN 2086-0609
e-ISSN 2614-7718

detected by Sipebi. However, optimizing the use of Sipebi should be accompanied by structured language training to enhance students' linguistic competence, thereby improving the academic quality of their scholarly writing in a systematic and sustainable manner.

KEYWORDS: *editing, spelling, Sipebi, student academic writing*

Diterima:	Direvisi:	Disetujui:	Dipublikasi:
19 Juli 2025	12 Agustus 2025	12 Agustus 2025	30 Oktober 2025

Pustaka : Darmawan, A., W., E. H., & Zahri, A. (2025). Optimalisasi aplikasi penyuntingan ejaan bahasa Indonesia (SIPEBI) untuk penyuntingan naskah penelitian mahasiswa UIN Walisongo Semarang. *Jurnal Fon Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *21*(2), 420-430.

Artikel ini berlisensi Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang esensial dalam dunia akademik dan menjadi indikator penting dalam pencapaian kemampuan literasi di perguruan tinggi. Keterampilan ini berperan sebagai media untuk menyampaikan gagasan secara logis, runtut, dan sistematis(Iskandar, 2018; Kamhar & Lestari, 2019). Dalam konteks perguruan tinggi, mahasiswa dituntut untuk menguasai keterampilan menulis ilmiah, khususnya dalam menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Skripsi tidak hanya mencerminkan penguasaan materi akademik, tetapi juga kemampuan menerapkan kaidah kebahasaan secara tepat (Purnamasari, 2023). Namun demikian, fakta menunjukkan bahwa banyak mahasiswa mengalami kendala dalam penerapan kaidah kebahasaan, terutama dalam penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) secara konsisten dan sesuai aturan (Fauzi et al., 2019; Juliana, 2023).

Penelitian internasional pun menunjukkan bahwa kesalahan linguistik seperti *spelling* dan *punctuation* sangat umum terjadi dalam penulisan ilmiah mahasiswa, terutama oleh penutur asli non-Inggris ((Bitchener & Ferris, 2012; Hyland, 2019). Kendala yang dialami oleh mahasiswa dalam menulis ilmiah serupa dengan yang terjadi secara umum, yakni kurangnya penguasaan aturan kebahasaan dan minimnya praktik penyuntingan mandiri (Ankawi, 2015; Ghufron et al., 2022; Syukur et al., 2025). Selain, itu, faktor pendidikan di keluarga dan lingkungan juga dapat mempengaruhi secara signifikan (Purwitasari, 2025). Penelitian oleh (Nasseri, 2021; Nugraha et al., 2025) menggarisbawahi pentingnya pedagogi eksplisit dalam pelatihan menulis akademik, termasuk ejaan dan sintaksis, sebagai langkah krusial dalam pengembangan kemampuan literasi akademik.

Beberapa studi di Indonesia juga menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan ejaan masih menjadi masalah umum dalam karya tulis ilmiah mahasiswa. Kesalahan tersebut meliputi penggunaan huruf kapital, penulisan kata depan, awalan, partikel, tanda baca, serta penulisan kata ulang dan gabungan (Lulu Ilmanun & Rina Devianty, 2024; Shalima & Wijayanti, 2020). Ketidaktepatan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap kaidah kebahasaan dan tidak optimalnya pembimbingan teknis dalam aspek bahasa (Jalal, 2012; Kaharuddin, 2018; Tindaon et al., 2025) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kemdikbud, 2024), ejaan adalah seperangkat aturan tentang cara penggambaran bunyi dalam bentuk tulisan, termasuk penggunaan tanda baca. EYD sendiri telah mengalami pembaruan dan kini telah memasuki EYD Edisi V,

p-ISSN 2086-0609
e-ISSN 2614-7718

yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada tahun 2022 sebagai respons terhadap perkembangan kebahasaan dalam masyarakat (Badan Bahasa, 2022).

Kajian linguistik terapan kontemporer mendorong pemanfaatan teknologi digital sebagai alat bantu dalam menulis ilmiah, termasuk dalam mengoreksi kesalahan ejaan dan struktur kalimat. Tools seperti Grammarly, ProWritingAid, dan lainnya telah banyak dikaji dalam literatur luar negeri dan terbukti meningkatkan kualitas teks mahasiswa secara signifikan (Dizon & Gayed, 2024; Zhang, 2018). Di Indonesia, salah satu aplikasi yang dikembangkan khusus untuk penyuntingan bahasa Indonesia adalah Aplikasi Penyuntingan Ejaan Bahasa Indonesia (Sipebi). Aplikasi ini menggunakan acuan EYD Edisi V dan telah diintegrasikan ke dalam berbagai layanan Badan Bahasa (Hamidah, 2023).

Penelitian oleh (Nurazizah, 2025; Shodiq et al., 2025) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi berbasis teknologi dapat membantu mahasiswa memahami dan menerapkan ejaan dengan lebih efektif dibandingkan metode manual. Temuan ini diperkuat oleh studi internasional yang menyatakan bahwa *digital proofreading tools* secara signifikan meningkatkan *self-editing awareness* mahasiswa dan menurunkan kesalahan linguistik (Sari & Han, 2024). Sementara itu, (Lubis et al., 2023; Utami, 2022) menunjukkan bahwa aplikasi Sipebi dapat mendeteksi kesalahan penulisan secara cepat dan akurat, meskipun masih memerlukan validasi manusia. Sejalan dengan penelitian (Manurung et al., 2025; Munibi & Boeriswati, 2025; Nata & Insani, 2025) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi digital mampu meningkatkan kesadaran linguistik mahasiswa.

Dengan demikian, terdapat celah penting dalam penelitian sebelumnya, yaitu belum adanya kajian empiris yang menilai keefektivan aplikasi Sipebi dalam proses penyuntingan ejaan skripsi mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini hadir dengan kebaruan (*novelty*) berupa pemanfaatan aplikasi Sipebi secara langsung untuk menyunting naskah ilmiah mahasiswa di UIN Walisongo Semarang. Fokus pada skripsi mahasiswa serta penggunaan Sipebi berbasis EYD Edisi V menjadi pembeda utama dari penelitian sebelumnya yang hanya bersifat deskriptif.

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis kesalahan ejaan dalam skripsi mahasiswa. Kesalahan yang teridentifikasi akan dikelompokkan berdasarkan kategori ketentuan di EYD V. Hasil analisis akan menunjukkan tingkat keefektifan penggunaan aplikasi penyuntingan ejaan bahasa Indonesia dalam membantu penyuntingan naskah ilmiah. Dengan demikian, penggunaan aplikasi penyuntingan ejaan bahasa Indonesia akan lebih optimal dan berdampak pada peningkatan kualitas karya tulis ilmiah serta mendorong pemanfaatan teknologi bahasa secara lebih luas di lingkungan akademik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan kesalahan ejaan dalam skripsi mahasiswa serta menilai keefektifan aplikasi penyuntingan ejaan bahasa Indonesia (Sipebi) dalam proses penyuntingan naskah ilmiah. Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, tanpa menggunakan perhitungan statistik (Moleong, 2017). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan berbagai bentuk kesalahan ejaan secara terperinci dan kontekstual (Creswell, 2018).

Objek penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah terpublikasi di repositori resmi kampus

p-ISSN 2086-0609
e-ISSN 2614-7718

(https://eprints.walisongo.ac.id/). Populasi penelitian mencakup seluruh skripsi yang terdata sejak awal berdirinya repositori hingga tahun 2024, dengan total 23.135 dokumen. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive*, yaitu dengan memilih satu skripsi dari masing-masing fakultas (total delapan fakultas), sehingga diperoleh delapan dokumen skripsi sebagai sampel yang mewakili keragaman disiplin keilmuan.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti, sebagaimana lazim dalam pendekatan kualitatif (Sugiyono, 2016). Untuk mendukung objektivitas analisis, peneliti juga menggunakan aplikasi penyuntingan ejaan bahasa Indonesia (Sipebi) berbasis *installer* Windows yang dikembangkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca dan simak. Peneliti mengunduh skripsi dari repositori kampus, kemudian melakukan pembacaan intensif dengan teknik pemindaian (*scanning*) untuk mengidentifikasi bagian teks yang mengandung kesalahan ejaan. Teks yang dicurigai mengandung kesalahan kemudian diperiksa menggunakan aplikasi penyuntingan ejaan bahasa Indonesia untuk memvalidasi bentuk kesalahan dan mengategorikannya berdasarkan klasifikasi dalam EYD Edisi V, seperti kesalahan penulisan huruf kapital, pemakaian tanda baca, penggunaan huruf miring, penulisan preposisi, serta kata majemuk.

Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif dari (Miles et al., 2018), yang mencakup tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diklasifikasikan berdasarkan jenis kesalahan ejaan kemudian dikaji frekuensinya untuk mengetahui kecenderungan kesalahan yang paling dominan. Analisis ini bertujuan untuk menilai sejauh mana aplikasi penyuntingan ejaan bahasa Indonesia dapat mengidentifikasi dan membantu perbaikan kesalahan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan berfokus pada analisis kesalahan berbahasa dalam skripsi mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Sampel diambil sejumlah 1 skripsi dari tiap fakultas, sehingga jumlah total 8 skripsi yang telah diunggah di repositori UIN Walisongo Semarang. Berikut ini hasil analisis dari 8 skripsi tersebut.

Data ini merupakan representasi dari skripsi mahasiswa di delapan fakultas: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Fakultas Sains dan Teknologi.

Analisis kesalahan ejaan menggunakan Aplikasi Penyuntingan Kesalahan Bahasa Indonesia (Sipebi) versi 2.0 seperti tampak pada gambar berikut ini.

Gambar 1. Tampilan Analisis Kesalahan Ejaan Menggunakan Sipebi

p-ISSN 2086-0609
e-ISSN 2614-7718



Berdasarkan hasil analisis, terdapat 215 kesalahan yang teridentifikasi yang diklasifikasikan berdasarkan kategori sesuai dengan EYD V dan disusun dalam tabel berikut ini. Pertama adalah Tabel Kesalahan Penggunaan Huruf.

Tabel 1. Kesalahan Penggunaan Huruf

Kesalahan	**Contoh**	**Perbaikan**	∑
Gabungan Huruf Vokal	survey	survei	3
Gabungan Huruf Konsonan	kusus, kazanah	khusus, khazanah	5
Huruf Kapital	awal kalimat tidak kapital,	kalimat diawali huruf kapital,	35
	universitas islam negeri, fakultas ekonomi dan bisnis islam, allah swt, kecamatan gunungpati	Universitas Islam Negeri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Allah Swt., Kecamatan Gunungpati	
Huruf Miring	et al	*et al*	6
Huruf Tebal	Subbab dan judul tabel tidak ditebalkan	Seharusnya ditebalkan	4
Penulisan istilah asing	critical thinking	critical thinking	6
Penulisan nama gelar	S.pd	S.Pd.	3
Total			62

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 62 kesalahan yang teridentifikasi dari kategori kesalahan penggunaan huruf. Berikutnya adalah kategori Kesalahan Penulisan Kata yang disusun dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Kesalahan Penulisan Kata

p-ISSN 2086-0609
e-ISSN 2614-7718

Jenis	**Contoh**	**Perbaikan**	∑
Kata Dasar	ketik, aktive	tik, aktif	3
Kata Turunan	merubah, mensosialisasikan	mengubah, menyosialisasikan	5
Pemenggalan Kata	salah pemenggalan kata	Seharusnya menyesuaikan	2
Kata Depan	dilokasi penelitian, kedalam rumus, disamping itu	di lokasi penelitian, ke dalam rumus, di samping itu	30
Partikel	apapun, bagaimanapun	apa pun, bagaimanapun	10
Singkatan	umkm, cv, sdm	UMKM, CV, SDM	12
Angka dan Bilangan	tiga puluh mahasiswa, 1 orang	30 mahasiswa, satu orang	10
Kata Ganti ku-, kau-, -ku, -mu, dan -nya	kata ganti -nya seringkali tidak tepat, misalnya berdasarkan datanya	berdasarkan data penelitian	5
Total			**77**

Berdasarkan hasil analisis, terdapat 77 kesalahan dari kategori Kesalahan Penulisan Kata. Berikutnya adalah Kesalahan Penggunaan Tanda Baca yang diuraikan di dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Jenis	**Contoh**	**Perbaikan**	∑
Tanda Titik (.)	Tidak ada titik di akhir kalimat berita.	Kalimat berita diakhiri tanda titik.	6
Tanda Koma (,)	antar klausa tidak ada koma, rincian berupa kalimat dipisahkan dengan koma	antar klausa ada koma, rincian berupa kalimat dipisahkan dengan titik koma	10
Tanda Titik Koma (;)	…kendala dalam pelaksanaan program; seperti…	…kendala dalam pelaksanaan program, seperti…	4
Tanda Titik Dua (:)	Tujuan penelitian sebagai berikut:	Tujuan penelitian :	10
Tanda Hubung (-)	non-muslim	nonmuslim	7
Tanda Pisah (—)	2023-2024 (tanda hubung)	2023 – 2024 (tanda pisah)	4
Tanda Tanya (?)	Rumusan masalah tidak menggunakan tanda tanya	Seharusnya diakhiri tanda tanya	2

p-ISSN 2086-0609
e-ISSN 2614-7718

Tanda Petik ("…")	Ini merupakan "self efficacy" seseorang, yaitu ...	Ini merupakan *self efficacy* seseorang, yaitu ...	5
Tanda Petik Tunggal ('…')	... istilah 'learning style' digunakan...	... istilah *learning style* digunakan...	5
Tanda Kurung ((…))	Tanda kurung rangkap atau tidak seimbang		3
Tanda Garis Miring (/)	Pelaksanaan observasi dilakukan pada tanggal 1/2/2024.	Pelaksanaan observasi dilakukan pada tanggal 1 Februari 2024.	8
Tanda Apostrof (')	do'a, Jum'at, AlQuran	doa, Jumat, Al-Qur'an	4
Total			**68**

Berdasarkan hasil analisis, terdapat 68 kesalahan dari kategori Kesalahan Penggunaan Tanda Baca. Berikutnya adalah Kesalahan Penulisan Unsur Serapan

Tabel 4. Kesalahan Penulisan Unsur Serapan

Jenis	**Contoh**	**Perbaikan**	∑
Bahasa Arab	qurban	kurban	5
Bahasa Inggris	social	sosial	3
Total			**8**

Berdasarkan hasil analisis, terdapat 68 kesalahan dari kategori Kesalahan Penggunaan Tanda Baca. Secara keseluruhan, hasil analisis terhadap dokumen skripsi menunjukkan adanya beragam bentuk kesalahan kebahasaan yang diklasifikasikan ke dalam empat kategori utama, yakni: penggunaan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Secara keseluruhan, tercatat 215 kesalahan ejaan yang menunjukkan lemahnya perhatian terhadap kaidah kebahasaan yang seharusnya dipatuhi dalam penulisan karya ilmiah. Berikut adalah penjelasan secara detail terkait kesalahan yang teridentifikasi dan dimuat di dalam tabel.

1. Kesalahan Penggunaan Huruf (62 kesalahan)

Kesalahan dalam penggunaan huruf mencerminkan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap konvensi ortografis dalam bahasa Indonesia. Dari 57 kesalahan yang ditemukan, kesalahan penulisan huruf kapital menjadi yang paling dominan. Misalnya, penulisan frasa seperti *universitas islam negeri*, *allah swt*, dan *kecamatan gunungpati* yang seharusnya ditulis *Universitas Islam Negeri*, *Allah Swt.*, dan *Kecamatan Gunungpati*. Hal ini menunjukkan kelalaian dalam menerapkan aturan kapitalisasi yang berlaku untuk nama institusi, gelar keagamaan, dan wilayah administratif.

Selain itu, ditemukan kesalahan dalam gabungan huruf vokal dan konsonan yang berkaitan dengan kata serapan (misal: *survey* → *survei* dan *kusus* → *khusus*), serta

p-ISSN 2086-0609
e-ISSN 2614-7718

kurangnya konsistensi dalam penggunaan huruf miring dan huruf tebal yang seharusnya digunakan pada istilah asing dan elemen struktural seperti judul subbab dan tabel. Penulisan istilah asing seperti critical thinking (seharusnya *critical thinking*) menunjukkan ketidaksesuaian dengan kaidah EYD V dalam penandaan leksikon non-Indonesia. Kesalahan penulisan nama gelar seperti *S.pd* tanpa titik (seharusnya *S.Pd.*) juga menjadi temuan yang cukup frekuentatif.

2. Kesalahan Penulisan Kata (80 kesalahan)

Kategori ini mencakup kesalahan morfologis dan sintaktis yang paling banyak ditemukan dalam naskah. Kesalahan penulisan kata depan (di, ke, dari) merupakan yang paling signifikan, dengan jumlah 30 kesalahan. Banyak kata depan ditulis serangkai dengan kata berikutnya, misalnya dilokasi penelitian (seharusnya di lokasi penelitian) atau kedalam rumus (seharusnya ke dalam rumus). Ini menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap peran kata depan sebagai preposisi yang berdiri sendiri dalam konstruksi kalimat.

Selain itu, kesalahan bentuk kata turunan juga sering terjadi. Beberapa bentuk tidak baku seperti *merubah* dan *mensosialisasikan* digunakan dalam teks, padahal sesuai dengan kaidah morfologi bahasa Indonesia, bentuk yang benar adalah *mengubah* dan *menyosialisasikan*. Dalam hal ini, bentuk tidak baku sering kali terpengaruh oleh pola bahasa lisan atau pencampuran dengan struktur bahasa asing.

Kesalahan lain mencakup partikel yang tidak dipisah (*apapun → apa pun*), penggunaan singkatan huruf kecil yang seharusnya huruf kapital (*umkm → UMKM*), serta penulisan angka dan bilangan yang tidak konsisten antara bentuk angka dan bentuk huruf (*1 orang → satu orang*). Penggunaan kata ganti seperti *-nya* yang merujuk pada objek yang tidak jelas juga mengaburkan makna kalimat dan mengganggu koherensi teks akademik.

3. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca (78 kesalahan)

Tanda baca memiliki peran penting dalam menstrukturkan makna dan alur pikiran dalam tulisan ilmiah. Namun, dalam data yang dianalisis, ditemukan 78 kesalahan terkait penggunaan tanda baca. Kesalahan paling mencolok terdapat pada tanda koma dan tanda titik dua. Penggunaan tanda koma acapkali diabaikan pada struktur kalimat majemuk atau perincian, sehingga menimbulkan ambiguitas atau kekacauan struktur sintaksis.

Kesalahan pada tanda titik dua, misalnya dalam frasa *tujuan penelitian sebagai berikut:* ditulis tanpa diikuti penjabaran yang jelas atau dipakai secara tidak tepat dalam kalimat biasa. Kesalahan lain mencakup penggunaan tanda pisah dan tanda hubung yang sering tertukar (*2023-2024* seharusnya *2023 – 2024*), serta tanda petik ganda dan tunggal yang digunakan tidak sesuai konteks. Penulisan istilah seperti *"self efficacy"* dan *'learning style'* masih menggunakan tanda kutip padahal seharusnya cukup dimiringkan atau tidak perlu diberi tanda petik sama sekali dalam konteks deskriptif.

4. Kesalahan Penulisan Unsur Serapan (8 kesalahan)

Meskipun jumlahnya relatif kecil dibanding kategori lain, kesalahan dalam penulisan unsur serapan menunjukkan lemahnya penguasaan terhadap kata-kata yang berasal dari bahasa asing, baik bahasa Arab maupun bahasa Inggris. Sebagai contoh, ditemukan penulisan *qurban* yang seharusnya disesuaikan menjadi *kurban*, serta *social* yang seharusnya *sosial*. Kesalahan serapan ini berpotensi mengaburkan makna serta menimbulkan ketidakkonsistenan dalam teks akademik.

p-ISSN 2086-0609
e-ISSN 2614-7718

Hasil analisis kesalahan ejaan dengan menggunakan Sipebi menunjukkan bahwa mahasiswa masih menghadapi kendala dalam menulis skripsi sesuai dengan kaidah kebahasaan akademik. Kelemahan paling dominan ditemukan pada aspek penulisan kata dan tanda baca yang sangat krusial dalam menentukan kejelasan, kelogisan, dan kebakuan teks ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan intervensi sistematis berupa pelatihan kebahasaan, peningkatan pemahaman terhadap EYD V dan KBBI, serta pendampingan intensif dalam proses penulisan karya ilmiah, agar mutu akademik dalam skripsi dapat ditingkatkan secara signifikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan penulisan dalam karya ilmiah mahasiswa UIN Walisongo Semarang masih tergolong tinggi dan mencerminkan rendahnya kesadaran serta penguasaan terhadap kaidah kebahasaan, khususnya yang berkaitan dengan *Ejaan Yang Disempurnakan* (EYD) Edisi V. Berdasarkan analisis terhadap naskah skripsi dari delapan fakultas periode 2023–2025, ditemukan total 215 kesalahan ejaan yang terdistribusi dalam empat kategori utama, yaitu: (1) kesalahan penggunaan huruf, (2) kesalahan penulisan kata, (3) kesalahan penggunaan tanda baca, dan (4) kesalahan penulisan unsur serapan.

Secara kuantitatif, kesalahan penulisan kata menempati proporsi tertinggi, terutama pada penggunaan kata depan, partikel, bentuk kata turunan, dan penulisan singkatan serta bilangan. Kesalahan tanda baca juga sangat signifikan, terutama pada penggunaan tanda koma, titik dua, dan tanda hubung, yang berimplikasi langsung terhadap struktur kalimat dan kejelasan makna. Kesalahan penggunaan huruf, khususnya huruf kapital dan huruf miring, menunjukkan inkonsistensi dalam menerapkan aturan ortografis pada nama diri, institusi, serta istilah asing. Adapun kesalahan dalam unsur serapan menunjukkan adanya kekeliruan dalam adaptasi kata dari bahasa asing ke dalam bentuk baku bahasa Indonesia.

Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan aplikasi penyuntingan ejaan seperti Sipebi cukup membantu dalam mengidentifikasi kesalahan teknis, tetapi belum sepenuhnya mampu menangani kesalahan berlapis yang bersifat kontekstual dan sintaktis. Oleh karena itu, optimalisasi Sipebi sebagai alat bantu kebahasaan harus diiringi dengan peningkatan literasi linguistik akademik mahasiswa, termasuk pelatihan intensif dalam penerapan EYD Edisi V dan penggunaan KBBI secara aktif dalam proses penulisan ilmiah. Intervensi pedagogis dan teknologi ini diperlukan untuk meningkatkan mutu dan kredibilitas karya ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Ankawi, A. (2015). The academic writing challenges faced by Saudi students studying in New Zealand. Unpublished Master Thesis). Auckland University of Technology.

Bitchener, J., & Ferris, D. R. (2012). Written Corrective Feedback in Second Language Acquisition and Writing. Taylor & Francis. https://books.google.co.id/books?id=q3irAgAAQBAJ

Creswell, J. W. (2018). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches, 3rd ed. In Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches, 3rd ed. Sage Publications, Inc.

p-ISSN 2086-0609
e-ISSN 2614-7718

Volume 21 Nomor 2 Tahun 2025
Halaman 420-430

Dizon, G., & Gayed, J. (2024). A systematic review of Grammarly in L2 English writing contexts. Cogent Education, 11. https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2397882

Fauzi, N. B., Rohman, M. F., & Rizal, M. S. (2019). Analisis Kesalahan Ejaan Dan Kalimat Dalam Skripsi Mahasiswa Sebagai Dasar Penentuan Strategi, Tujuan, Dan Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia. Jurnal Bebasan, 6(1).

Ghufron, S., Nafiah, N., & Kasiyun, S. (2022). Urgensi, hambatan, dan solusi dalam pelatihan dan pendampingan penyuntingan kalimat. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(1), 349–354.

Hamidah, S. (2023). Optimasi Sumber Daya dan Kolaborasi Mulitpihak (Pentaheliks): Suatu Kajian Perencanaan Bahasa. Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra, 14(2), 163–177.

Hyland, K. (2019). Second language writing. Cambridge university press.

Iskandar, Z. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi. ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia, 1(1).

Jalal, M. (2012). Problematika Kesalahan Bahasa Pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Universitas Airlangga. Jurnal Ilmu Humaniora, 12(2), 92–104.

Juliana, E. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Sesuai EYD Pada Karya Tulis Ilmiah Prodi Tadris Bahasa Indonesia UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Jurnal Hata Poda, 2(1), 53–65.

Kaharuddin, N. N. (2018). Kendala Kebahasaan dalam Penulisan Karya Ilmiah Berupa Skripsi Bagi Mahasiswa. Jurnal Idiomatik: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1(1), 41–46.

Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat sosial media youtube sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 1(2), 1–7.

Kemdikbud. (2024). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi V. https://kbbi.kemdikbud.go.id/

Lubis, F., Safitri, N., Gultom, P. M. P., Dwijaya, N., Dalimunthe, M. S. A., Hia, T. B., Azhar, F., Hutapea, F. P., & Sianipar, R. M. M. (2023). Analysis of Methods to Correct Indonesian Language Spelling Errors in Thesis Writing Among Students of State University of Medan. EDUCTUM: Journal Research, 2(6), 159–163.

Lulu Ilmanun, & Rina Devianty. (2024). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Makalah Karya Ilmiah Mahasiswa. Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya, 2(3), 216–223. https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.645

Manurung, E. P. N., Manik, J. L. K., Sibuea, G. S., & Surip, M. (2025). Dinamika Bahasa Indonesia di Era Digital: Antara Perkembangan Linguistik dan Tantangan Preservasi. Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya, 3(2), 248–257.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. SAGE Publications. https://books.google.co.id/books?id=lCh_DwAAQBAJ

Moleong. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Rosda Karya.

Munibi, A. Z., & Boeriswati, E. (2025). STRATEGI KOLABORATIF UNJ DAN BADAN BAHASA DALAM MENINGKATKAN LITERASI LINGUISTIK TERAPAN NASIONAL. Jurnal Cahaya Edukasi, 3(2), 46–51.

p-ISSN 2086-0609
e-ISSN 2614-7718

Nasseri, M. (2021). Is postgraduate English academic writing more clausal or phrasal? Syntactic complexification at the crossroads of genre, proficiency, and statistical modelling. Journal of English for Academic Purposes, 49, 100940. https://doi.org/10.1016/j.jeap.2020.100940

Nata, A. M., & Insani, F. A. N. (2025). Pengaruh dan Manfaat Gerakan Literasi Terhadap Pemahaman Bahasa: Meningkatkan Kompetensi Linguistik di Era Digital. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Anak Usia Dini, 1(1), 9–22.

Nugraha, D. S., Yuniarti, E., Budijanto, J. B., Puspito, P., Widharyanto, B., Setyaningsih, Y., Nesi, A., Susani, R. G., Setyaningrum, R. A., & Rahardi, R. K. (2025). Linguistik edukasional: Telaah masalah pendidikan bahasa. Sanata Dharma University Press.

Nurazizah, S. (2025). Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Kemampuan Menulis Bahasa Inggris. Karimah Tauhid, 4(7), 4571–4588.

Purnamasari, R. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi STKIP Taman Siswa Bima. Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan, 3(1), 113–120. https://doi.org/10.57251/ped.v3i1.1014

Purwitasari, A. (2025). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARANGAN SISWA SEKO-LAH DASAR KELAS III DI MAJALENGKA. Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 21(1), 1–16.

Sari, E., & Han, T. (2024). The impact of automated writing evaluation on English as a foreign language learners' writing self-efficacy, self-regulation, anxiety, and performance. Journal of Computer Assisted Learning, 40(5), 2065–2080. https://doi.org/10.1111/jcal.13004

Shalima, I., & Wijayanti, A. (2020). KESALAHAN BERBAHASA DALAM SKRIPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS TIDAR. Indonesian Journal of Education and Learning, 3. https://doi.org/10.31002/ijel.v3i2.3244

Shodiq, J., Harsiati, T., & Zahro, A. (2025). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA KARYA TULIS MAHASISWA MENGGUNAKAN BANTUAN KECERDASAN BUATAN CHATGPT. Jurnal PENEROKA: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 5(1), 71–89.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. PT Alfabet.

Syukur, A., Darmuki, A., & Fathurohman, I. (2025). Analisis Penerapan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Artikel Ilmiah Mahasiswa Magister Pendidikan Dasar Universitas Muria Kudus. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(02), 306–334.

Tindaon, M. F., Angel, V. M. S., Saragih, Y. P., & Malay, N. A. (2025). KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA DALAM PENULISAN BAB II PEMBAHASAN PADA MAKALAH MAHASISWA: ANALISIS, PENYEBAB, DAN SOLUSI MENUJU PENULISAN AKADEMIK YANG LEBIH BAIK. Jurnal Kajian Pendidikan, 7(2).

Utami, S. P. T. (2022). Teknologi dalam Penyuntingan Naskah Bahasa Indonesia: Studi Komparasi Pemanfaatan Aplikasi SIPEBI, ejaan. id, lektur. id, typoonline. com, dan typograp. com. Indonesia Technology Enhanced Language Learning.

Zhang, V. (2018). Student engagement with teacher and automated feedback on L2 writing. Assessing Writing, 36. https://doi.org/10.1016/j.asw.2018.02.004

p-ISSN 2086-0609
e-ISSN 2614-7718